

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Karena dalam penelitian ini peneliti hanya mengkaji pada suatu objek penelitian. Bogdan dan Taylor mengatakan bahwa, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar belakang individu tersebut secara utuh (*holistic*).³³ Adapun penelitian deskriptif menurut Nana Sudjana dan Ibrahim yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang.³⁴ Dalam hal ini adalah mendeskripsikan segala hal yang berhubungan dengan bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik diskusi untuk meningkatkan empati siswa, proses pelaksanaannya dan factor penghambat dan pendukung pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik diskusi untuk meningkatkan empati siswa.

Pendekatan yang diteliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Maksudnya adalah dalam penelitian kualitatif data yang

³³Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1999), h. 4

³⁴Nana Sudjana. Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Jakarta; Rajawali Pers, 1995), h.64

dikumpulkan bukan berupa angka – angka melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo dan dokumen resmi lainnya. Peneliti deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang ada, di samping itu penelitian deskriptif terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau suatu keadaan peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat sekedar menggunakan fakta.³⁵

Dalam melakukan penelitian ini, penulis akan meneliti anggota diskusi kelompok pada kelas VII dipilih oleh konselor di SMP Negeri 13 Surabaya. Adapun yang menjadi subyek penelitian adalah siswa kelas VII A, guru bimbingan konseling dan Kepala Sekolah.

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian antara lain:

- a. Wali Kelas, informasi yang diperoleh guru adalah:
 - 1) Proses bimbingan kelompok berlangsung, karena wali kelas juga berkewajiban melakukan bimbingan kelompok, menaungi peserta didik yang menjadi tanggung jawabnya
 - 2) Faktor pendukung dan terhambatnya proses layanan bimbingan kelompok
- b. Konselor sekolah, informasi yang diperoleh dari konselor antara lain:

³⁵ Handari Nabawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta :Gajah Mada Pres, 2005) h. 31

- 1) Proses bimbingan kelompok berlangsung, bagaimana pelaksanaannya
 - 2) Informasi tentang factor pendukung dan penghambat proses layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi.
- c. Peserta bimbingan kelompok dalam hal ini adalah siswa, informasi yang diperoleh adalah:
- 1) Proses pelaksanaan tersebut berlangsung
 - 2) Pola berpikir peserta bimbingan kelompok

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

a. Observasi

Observasi adalah mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban, mencari bukti terhadap fenomena-fenomena sosial (perilaku, kejadian-kejadian, keadaan, benda dan simbol-simbol tertentu) selama beberapa waktu tanpa mempengaruhi fenomena yang sedang diobservasi, dengan mencatat fenomena tersebut dan menganalisis.³⁶

Teknik ini digunakan penulis untuk mengetahui bagaimana peningkatan empati siswa melalui bimbingan kelompok dengan

³⁶ Imam Suprayogi. Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, (Bandung; PT. Remaja Rosdakarya, 2001), h. 167

menggunakan teknik diskusi kelompok di SMP Negeri 13 Surabaya, keadaan siswa, data-data tentang Sekolah SMP Negeri 13 Surabaya, pentingnya empati dalam sekolah tersebut, dan faktor-faktor penghambat dan pendukung peningkatan empati siswa melalui bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik diskusi kelompok.

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.³⁷ Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang tersedia yang berbentuk surat-surat, dokumen, catatan harian, laporan dan sebagainya.³⁸ Misalnya keadaan murid, tenaga pembimbing (khususnya pembimbing layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok) di SMP Negeri 13 Surabaya.

c. Interview

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dengan mengadakan face to face yang dilakukan secara lisan untuk mendapatkan suatu data tertentu.³⁹ Metode ini digunakan untuk mengetahui secara langsung bagaimana peningkatan empati siswa

³⁷ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta; Rieneka Cipta, 1998)

³⁸ Burhan Bungin “*Metodologi Penelitian Sosial: Format-Format Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*”, (Surabaya : Airlangga University Press,2001) h.152

³⁹ Ibid

melalui bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik diskusi kelompok di SMP Negeri 13 Surabaya, dan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan empati siswa melalui bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik diskusi kelompok di SMP Negeri 13 Surabaya.

D. Analisis data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Teknik analisis yang peneliti gunakan dalam penulisan ini adalah teknik analisis deskriptif, yaitu pengumpulan data berupa kata-kata, bukan angka-angka. Hal ini karena adanya penerapan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif berisi kutipan-kutipan data, baik berasal dari naskah wawancara, catatan laporan dokumen pribadi lainnya.

Dalam menganalisis data ini penulis mendeskripsikan dan menguraikan tentang peningkatan empati siswa melalui bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik diskusi kelompok di SMP Negeri 13 Surabaya. Setelah data terkumpul maka untuk menganalisisnya peneliti menggunakan analisis deskriptif, sebagaimana dijelaskan di atas. Ini peneliti memilih data data-data yang diperoleh selama melakukan proses penelitian. Hal ini dengan menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sehingga kesimpulannya dapat diverifikasi.

Proses dengan menggunakan teknik analisis data yang dilakukan oleh Miles dan Huberman ada tiga tahap:

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak maka data dianalisis oleh reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.⁴⁰

2. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Muhammad Idrus bahwa: “Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.”⁴¹

Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung; Alfabeta, 2010. H. 338

⁴¹ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif, dan Kuantitatif*, (Jakarta: Erlangga, 2009), h.151

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dan verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh.

E. Pengecekan Keabsahan Data

Ada beberapa cara yang digunakan dalam metode penelitian untuk mengetahui keabsahan suatu data, yaitu perpanjangan keikutsertaan, triangulasi, dan pengecekan sejawat.

Perpanjangan keikutsertaan yaitu keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Jika penelitian kuantitatif menekankan pada orang, maka penelitian alamiah menghendaki agar penekanan bukan pada orangnya. Melainkan pada data. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Dengan perpanjangan keikutsertaan akan banyak mempelajari kebudayaan subyek, dapat menguji ketidakbenaran informasi subyek, dan membangun kepercayaan subyek.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan, yaitu memanfaatkan

penggunaan sumber, metode, penyidik, teori. Dalam hal ini, triangulasi dilakukan dengan menggunakan sumber teoritis.

Pemeriksaan sejawat penulis dilakukan dengan cara mengekspose hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Manfaat teknik ini adalah untuk membuat penulis tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran, memberikan suatu kesempatan yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis yang muncul dalam benak penulis sudah dapat dikonfirmasi. Dalam diskusi analitik ini mungkin sekali dapat terungkap segi-segi lainnya yang justru membongkar pemikiran penulis dalam hal ini pemeriksaan teman sejawat dilakukan oleh para ahli yang ekspert dibidang kajian bimbingan konseling.